

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era Revolusi Industri 4.0, integrasi teknologi informasi ke dalam proses bisnis telah menjadi sebuah keharusan bagi organisasi yang ingin mempertahankan keunggulan kompetitif [1]. Pada sektor ketenagakerjaan, khususnya dalam ranah penempatan tenaga kerja internasional, menghadapi tuntutan tinggi akan transparansi, akurasi data, dan kecepatan layanan [2]. Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) memegang peranan strategis sebagai jembatan antara suplai tenaga kerja domestik dengan permintaan pasar global. Kompleksitas operasional dalam pengelolaan P3MI mulai dari rekrutmen, pelatihan kompetensi, hingga administrasi keberangkatan menuntut adanya infrastruktur manajemen data [3]. Transformasi digital dalam manajemen sumber daya manusia menjadi kunci dalam menangani volume data tenaga kerja yang sangat besar. Dalam konteks P3MI, pengelolaan data tidak hanya terbatas pada biodata kandidat, tetapi juga mencakup pemantauan melalui pendaftaran, pencatatan kehadiran dan kelayakan [4].

PT. Bahana Mega Prestasi merupakan Perusahaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI) yang sejak didirikan pada tahun 2007 telah membangun reputasi sebagai pelopor pemberdayaan tenaga kerja di negara-negara seperti Taiwan dan Dominika. Namun, seiring meningkatnya volume kegiatan, perusahaan menghadapi tantangan operasional akibat sistem tata kelola informasi yang belum terintegrasi, di mana penggunaan media pencatatan konvensional pada pendaftaran CPMI menyebabkan proses verifikasi data menjadi lambat sehingga menghambat mobilitas penempatan.

Selain itu, sistem absensi yang belum *terotomasi* mengakibatkan pemantauan kedisiplinan menjadi tidak akurat yang memicu penurunan kualitas pengawasan kandidat, serta proses kelayakan yang dilakukan tanpa basis data terpadu menyebabkan standar evaluasi menjadi tidak konsisten sehingga berisiko menurunkan kualitas tenaga kerja yang dikirim. Seluruh kurang teraturnya pendataan ini pada akhirnya menimbulkan penumpukan beban administrasi yang secara langsung menurunkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan di pasar *internasional*.

Dalam mengatasi permasalahan operasional tersebut, diperlukan transformasi digital melalui pengembangan sistem informasi berbasis *website* yang mampu mengintegrasikan seluruh proses administratif ke dalam satu platform terpadu. Implementasi sistem berbasis web ini, memberikan kemudahan dalam hal *maintenance* dan *update* sistem, karena perubahan cukup dilakukan pada *web server* tanpa harus melakukan instalasi ulang pada setiap komputer *klien* [5]. Selain itu, Implementasi sistem berbasis web juga memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas dan sentralisasi data secara *real-time*, yang terbukti efektif dalam meminimalisir kesalahan data serta mempercepat proses pengambilan keputusan administratif. Dalam proses pengembangannya, metode *Agile* dipilih sebagai pendekatan strategis karena secara umum memberikan efektivitas yang lebih tinggi dalam konteks proyek perangkat lunak modern yang dinamis dan menuntut kecepatan serta keterlibatan pengguna [6]. Dengan demikian, penelitian ini bermaksud untuk membangun sebuah solusi teknologi berbasis web yang berjudul "Proyek Sistem Informasi Manajemen Operasional Calon Pegawai Migran Indonesia Pada PT. Bahana Mega Prestasi". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta menjadi referensi akademis terkait implementasi sistem informasi pada industri jasa penempatan tenaga kerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa masalah yang dihadapi oleh PT. Bahana Mega Prestasi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ketidakteraturan dalam pengelolaan data operasional seperti data pendaftaran CPMI, absensi, dan kelayakan kandidat secara *real-time*.
2. Dampak dari sistem pengelolaan data yang kurang efisien ini mulai dirasakan, terutama seiring dengan peningkatan volume kegiatan operasional perusahaan.
3. Kurangnya sistem terpadu atau teknologi yang dapat mengintegrasikan data secara *real-time* dan akurat.
4. Potensi penurunan efisiensi operasional dan kepuasan mitra akibat pengelolaan data yang belum optimal.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari manajemen proyek sistem informasi yang akan dibahas dalam laporan ini difokuskan pada pengembangan dan implementasi sistem informasi yang dapat mendukung proses pengelolaan data pada PT. Bahana Mega Prestasi. Batasan-batasan tersebut secara spesifik, terdiri dari batasan fungsional sistem yang mencakup pengelolaan data internal perusahaan yang meliputi data pendaftaran CPMI, absensi, dan kelayakan kandidat. Kajian ini dibatasi pada lingkup operasional perusahaan yang berlokasi di Indonesia, tanpa menyentuh aspek operasional di negara tujuan penempatan. Selain itu, kedalaman penelitian difokuskan pada tahap identifikasi permasalahan serta perumusan usulan solusi berbasis teknologi dan manajerial, sehingga tidak mencakup tahap implementasi sistem secara menyeluruh (*full deployment*) maupun analisis proyeksi dampak jangka panjang pasca implementasi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi yang dapat mendukung pengelolaan data PT. Bahana Mega Prestasi. Adapun tujuan spesifik yang ingin dicapai antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan dalam sistem pengelolaan data PT. Bahana Mega Prestasi.
2. Memberikan rekomendasi strategis untuk perbaikan sistem pengelolaan data perusahaan agar lebih efisien dan terintegrasi.
3. Menyusun usulan solusi berbasis teknologi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
4. Memberikan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam pengembangan sistem informasi perusahaan ke depan.

Dan juga penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis (Akademis)
 - a. Pengembangan Ilmu: Hasil penelitian dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan sistem operasional dan manajemen sumber daya manusia dalam konteks pekerja migran.
 - b. Referensi Penelitian: Memberikan referensi dan bahan studi kasus bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengangkat topik serupa, terutama mengenai digitalisasi proses bisnis pada sektor perusahaan penempatan pekerja migran.

2. Manfaat Praktis (PT. Bahana Mega Prestasi)

- a. Efisiensi dan Efektivitas: Menciptakan efisiensi waktu dan biaya melalui otomatisasi proses operasional, serta meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan data CPMI yang lebih terstruktur dan terpusat.
- b. Peningkatan Akurasi Data: Mengurangi potensi kesalahan (*human error*) dalam pencatatan dan pelaporan, sehingga data CPMI menjadi lebih akurat, *real-time*, dan mudah diakses.
- c. Kepatuhan Regulasi: Membantu perusahaan dalam mematuhi regulasi dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah seperti Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) melalui sistem pencatatan yang terstandarisasi.
- d. Pengambilan Keputusan: Menyediakan informasi yang cepat dan akurat sebagai dasar bagi manajemen untuk mengambil keputusan strategis terkait operasional perusahaan.

3. Untuk Calon Pegawai Migran Indonesia (CPMI)

- a. Transparansi Informasi: Memberikan kemudahan dan transparansi bagi CPMI untuk memantau status proses keberangkatan, pelatihan, dan dokumen mereka.
- b. Pelayanan yang Lebih Baik: Mendapatkan pelayanan yang lebih cepat dan terorganisir dari perusahaan.